

Sosialisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut

Dodi Yudiardi¹, Sartibi Bin Hasyim², Muchtar³

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
Dodiyudiardi@uniga.ac.id

² Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
sartibi@fisip.uniga.ac.id

³ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut

Kata Kunci:

1. Sosialisasi
2. Pengelolaan
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Abstrak:

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, Badan Usaha Milik Desa disingkat BUMDes merupakan usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. Artikel ini menjelaskan tentang program pemberdayaan masyarakat dalam bidang perekonomian yang dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik Universitas Garut Tahun 2018, yaitu kelompok 4 Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut, tepatnya di Dusun 3. Program tersebut dicover dalam bentuk kegiatan sosialisasi pengelolaan BUMDes dan perannya dalam pembangunan ekonomi Desa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pra-acara ini adalah sensus, wawancara dan diskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat yang dilakukan secara langsung di Dusun Babakan Cijaha. Temuan yang diperoleh adalah kurangnya komunikasi dan sosialisasi antara Pemerintah Desa dan masyarakat terkait keberadaan BUMDes beserta perannya dalam membangun ekonomi Desa.

Pendahuluan

Desa Cisangkal merupakan sebuah Desa yang terletak di Wilayah Garut bagian selatan, tepatnya di Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut. Desa Cisangkal terdiri dari 4 Dusun, yakni : Dusun Sindangsari, Dusun Cisangkal, Dusun Babakan Cijaha dan Dusun Bojong Randu. Luas wilayah Desa Cisangkal yang membentang dari arah utara keselatan adalah seluas 571 Ha, meliputi 132 Ha tanah untuk pesawahan, 134 Ha tanah tegalan, 13 Ha tanah pemukiman, 1 Ha tanah peruntukan fasilitas umum dan 40 Ha tanah milik Negara. Seluas 47% tanah di Desa Cisangkal digunakan masyarakat untuk pesawahan dan tegalan sebagai lahan untuk bercocok tanam, sehingga dari 47% lahan tanah tersebut dapat menghasilkan sumber daya alam yang melimpah. Dengan sumber daya alam yang berlimpah, menjadikan Petani dan Buruh Tani sebagai mata pencaharian utama di Desa Cisangkal. Jika potensi sumber daya alam yang melimpah di Desa Cisangkal dikelola dengan baik secara melembaga oleh sebuah badan usaha, maka akan membantu meningkatkan perekonomian Desa.

Pada kondisi kontemporer ini perekonomian Desa merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Desa. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dengan menyalurkan berbagai dana untuk program pembangunan Desa yang salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. Adapun tujuan dari dibentuknya BUMDes adalah sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah Desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi yang modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, hal tersebut berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat dengan tujuan utama pendiriannya adalah: meningkatkan perekonomian Desa, meningkatkan pendapatan asli Desa, meningkatkan pengelolaan potensi Desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan serta pemerataan ekonomi Desa.

Berdasarkan hasil analisis lapangan pada kegiatan KKN Universitas Garut Tahun 2018 di Desa Cisangkal, menyimpulkan bahwa BUMDes yang berada di Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut belum mampu dimanfaatkan dengan baik untuk mengelola potensi sumber daya alam yang melimpah serta hasil pengolahan sumber daya alam tersebut. Sehingga pemanfaatan BUMDes di Desa Cisangkal sebagai salah satu pilar ekonomi Desa belum terlaksana. Potensi sumber daya alam yang paling dominan di Desa Cisangkal adalah dalam bidang pertanian, oleh karenanya sekitar 53% penduduk di Desa Cisangkal bermatapencaharian sebagai petani, 34% merantau dan 13% ada yang bermatapencaharian sebagai pengusaha, PNS dan sebagainya. Tanaman yang paling banyak dibudidayakan oleh petani dengan hasil produksi pertanian yang dapat dikelola oleh BUMDes berupa padi, gula aren, madu, kelapa, buah-buahan, kapul, cengkeh dan sebagainya. Selain beberapa potensi pertanian yang telah disertakan diatas, di Desa Cisangkal juga terdapat beberapa unit usaha kecil rumahan yang mengolah hasil alam menjadi berbagai jenis opak, wajit, peyeum, dan lain sebagainya. Beberapa unit usaha rumahan yang ada di Desa Cisangkal belum dikelola dengan baik oleh BUMDes, bahkan beberapa diantara mereka tidak tahu tentang manfaat BUMDes bagi perekonomian desa. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu kiranya melakukan pengkajian dan sosialisasi terkait peranan BUMDes pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di Desa Cisangkal. Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh tim KKN Universitas Garut adalah memfasilitasi kegiatan sosialisasi pengelolaan BUMDes beserta perannya dalam perekonomian desa. Selain itu, dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut juga membahas tentang pengolahan hasil pertanian yang dapat dijadikan komoditi pasar serta tatacara pengemasan makanan yang dihasilkan oleh unit usaha rumahan agar lebih menarik.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pada program pemberdayaan masyarakat ini adalah dengan melakukan kegiatan tahap pra-acara terlebih dahulu. Kegiatan tersebut adalah sensus, observasi langsung kelapangan, wawancara, dan diskusi dengan beberapa tokoh masyarakat serta tokoh pemerintah Desa Cisangkal. Fokus kegiatan sosialisasi pengelolaan BUMDes ini adalah di Dusun 3 Desa Cisangkal, karena di Dusun ini terdapat beberapa unit usaha rumahan yang mengolah hasil alam namun terkendala dalam pemasaran maupun inovasinya karena tidak terkelola dengan baik oleh BUMDes.

Dalam kegiatan ini, peserta peneliti dibagi menjadi 4 kelompok sesuai dengan jumlah kampung besar yang mewakili setiap RT di Dusun 3. Kampung tersebut adalah Kp. Babakan Tengah, Babakan Cijaha, Babakan

Lame, dan Babakan Lamping. Setiap kelompok bertugas untuk menganalisis permasalahan ekonomi beserta pengolahan hasil pertanian di setiap RT yang ada di Dusun 3 serta mencari data unit usaha rumahan yang mengolah hasil pertanian. Adapun pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yaitu pada tanggal 8 Maret 2018 di Madrasah Alhikmah, Kp. Babakan Tengah Desa Cisangkal yang dihadiri oleh masyarakat perwakilan dari setiap Dusun, tokoh masyarakat, dan tokoh pemerintah Desa Cisangkal.

Hasil dan Pembahasan

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa di Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut ini sudah sesuai dengan dasar hukum yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah Desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.. Didalam peraturan tersebut juga terdapat anggaran dasar dan anggaran rumah tangga badan usaha milik desa. Selanjutnya struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini jelas diperlukan untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam ada di Desa Cisangkal adalah dalam bidang pertanian, oleh karenanya sekitar 53% penduduk di Desa Cisangkal bermatapencarian sebagai petani, 34% merantau dan 13% ada yang bermatapencarian sebagai pengusaha, PNS dan sebagainya. Tanaman yang paling banyak dibudidayakan oleh petani dengan hasil produksi pertanian yang dapat dikelola oleh BUMDes berupa padi, gula aren, madu, kelapa, buah-buahan, kapul, cengkeh dan sebagainya.

Berdasarkan potensi yang ada diatas maka hal ini dijadikan dasar diadakannya sosialisasi mengenai BUMDes di Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Peserta penyuluhan adalah perangkat desa, masyarakat sebanyak 30 orang dan perwakilan dari lembaga-lembaga seperti BPD, Polsek dan Koramil. Dalam konteks kontribusi badan usaha milik desa, seharusnya diletakkan dan diposisikan bahwa badan usaha milik desa ini adalah unit ekonomi multi sektor yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk memakmurkan sebesar-besarnya kepentingan masyarakat desa. Sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pendapatan asli daerah.

a. Sumber-Sumber Dana Untuk Peningkatan Pendapatan Desa

Kontribusi ini akan berkaitan dengan apa yang akan diberikan oleh bumdes untuk masyarakat desa. Hal ini dapat berupa pelayanan. Rendahnya produktivitas pelayanan desa utamanya di BUMDes selama ini lebih disebabkan oleh lemahnya sumberdaya manusia di bidang manajemen dan lain-lain. Sehingga dalam kontribusi ini desa juga harus memandang dari segi kerjasama dalam mengembangkannya. Dengan demikian sumber dana untuk peningkatan pendapatan desa dapat direalisasikan.

b. Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa maka BUMDes ini mempunyai beberapa kontribusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana pengelolaan dari hasil sumber daya alam yang di hasilkan masyarakat harus terkelola dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga masyarakat tidak kebingungan dengan hasil sumber daya yang ada harus dikemanakan.

c. Pembangunan Desa secara Mandiri

Kontribusi BUMDes ini ialah sebagai salah satu pembangunan desa mandiri yang dapat berjalan dengan percaya diri bahwa desa memang sudah berhasil mengatur rumah tangganya sendiri dan menciptakan desa yang mandiri yang tidak hanya bergantung kepada anggaran dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah.

Simpulan

Badan Usaha Milik Desa disingkat BUMDes adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Desa Cisangkal dengan potensi alam yang tinggi dan hasil pengolahan pertanian yang dilaksanakan oleh unit usaha rumahan yang terhitung banyak menjadi modal utama bagi terbentuknya BUMDes di Desa Cisangkal.

Rekomendasi

Setelah pelaksanaan sosialisasi pengelolaan BUMDes beserta perannya dalam pembangunan ekonomi Desa, diharapkan BUMDes di Desa Cisangkal dapat terbentuk dan dikelola dengan baik. Karena potensi sumber daya alam yang berlimpah dan adanya unit usaha rumahan yang mengolah hasil pertanian di desa Cisangkal, maka modal untuk berdirinya BUMDes di Desa Cisangkal sangat besar. Selain itu, diharapkan terjalinnya komunikasi yang baik antara pemerintah Desa dan masyarakat demi tercapainya keberhasilan BUMDes.

Daftar Pustaka

- Alamanda, D. T., & Ramdhani, A. (2018). *Strategi Pemasaran*. Garut: Universitas Garut.
- Anggraeni, M. R. (2017). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN STUDI PADA BUMDES DI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA. *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 155-167.
- Cahyo Wulandari, D. W. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 167-187.
- Dwihandoko, H. S. (2019). Sosialisasi dan Pelatihan Pendirian BUMDes Bagi Pengelola BUMDes di Desa Purworejo, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. *Abdimas Nusantara Universitas Islam Majapahit*, 01.
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. (2019). *Manajemen Strategis*. Bandung: Karima.
- Handoko. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kelompok 4 KKN UNIGA Tahun 2018. (2018). *Laporan KKN Tematik Universitas Garut Kelompok 4 Desa Cisangkal*. Garut: Tidak dipublikasikan.
- mahfud, Rachmawati, & Fatimah, S. &. (2008). pengkajian efektifitas cendawan beauveria bassiana terhadap perkembangan hama dan penyakit tanaman krisan. . *Pertanian*, 1.
- Ridlwan, Z. (2014). URGENSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBANGUN PEREKONOMIAN DESA. *Jurnal Ilmu Hukum Universitas Lampung*, 03.
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Valentine Queen Chintary, A. W. (2016). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES). *JISIP Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, 2.